Print ISSN: 2723-1992 | Online ISSN: 2723-200X
MAVIB Journal: Jurnal Multimedia Audio Visual and Broadcasting
Vol. 7 No. 2 – Agustus 2026, pp. 248-262 https://doi.org/10.33050/mavib.v7i2.4441

Perancangan Video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang

Kukoh Mey Ariyanto[1], Yassar Bhanu Ersanto *[2], Muhamad Atfal Nauly [3], Ahmad Kurniawan [4]
[1,2,3,4] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Raharja, Tangerang, Indonesia
Email: [1] kukoh@raharja.info, ***[2]** **yassar@raharja.info,**
[3] atfal@raharja.info, [4] ahmadkurniawan@raharja.info

Rec: 18 Juni 2026 | Rev: 27 Juli 2026 | Acc: 30 Juli 2026 | Pub: 5 Agus 2026

Abstrak

Pemerintah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok miskin dan rentan, melalui Program Santunan Kematian bagi Penduduk Miskin yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Kota Tangerang. Program ini bertujuan membantu meringankan beban ekonomi keluarga yang ditinggalkan setelah mengalami musibah kematian. Namun, penyampaian informasi mengenai program tersebut masih belum optimal karena masih menggunakan media promosi konvensional seperti brosur, banner, dan spanduk yang memiliki jangkauan terbatas. Kondisi ini menyebabkan sebagian masyarakat belum memahami secara jelas prosedur pengajuan, persyaratan, serta manfaat program yang tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang video informasi sebagai media komunikasi publik yang lebih efektif, edukatif, dan mudah diakses melalui platform media sosial. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pihak Dinas Sosial, studi pustaka, serta penerapan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang mencakup tahapan *concept, design, material collecting, assembly, testing,* dan *distribution*. Proses perancangan didukung penggunaan *Adobe Premiere Pro 2020, Adobe Photoshop CC 2021,* dan *CapCut* serta mengacu pada tahapan Konsep Produksi Media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video informasi dapat memperluas jangkauan penyebaran informasi, meningkatkan pemahaman masyarakat, serta mendukung penyampaian informasi yang lebih merata dan tepat sasaran melalui media digital seperti *YouTube* dan *Instagram*.

Kata Kunci — Santunan kematian, video informasi, Dinas Sosial Kota Tangerang.

Abstract

The government has a significant responsibility in improving public welfare, particularly for poor and vulnerable communities, one of which is through the Death Benefit Program for Low-Income Residents organized by the Social Affairs Office of Tangerang City. This program is intended to help reduce the economic burden on families left behind after the loss of a family member. However, the dissemination of information regarding the program has not been optimal, as it still relies on conventional promotional media such as brochures, banners, and posters with limited reach. As a result, many people do not fully understand the application procedures, requirements, and benefits provided by the program. Therefore, this study aims to design an informational video as a more effective, educational, and accessible public communication medium through social media platforms. The research methods include field observation, interviews with the Social Affairs Office, literature review, and the application of the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method, consisting of concept, design, material collecting, assembly, testing, and distribution stages. The media production process was supported by Adobe Premiere Pro 2020, Adobe Photoshop CC 2021, and CapCut, while following the stages of media production.. The results indicate that informational videos can expand outreach, improve

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0).
Copyright (c) 2026 MAVIB Journal. Published by LPPM Universitas Raharja.

information dissemination effectiveness, and help the public better understand the program through digital platforms such as YouTube and Instagram.

Keywords — *Death benefit, informational video, Social Affairs Office of Tangerang City.*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah memegang peran penting dalam memastikan kesejahteraan seluruh masyarakat, dengan perhatian khusus bagi mereka yang hidup dalam kemiskinan dan rentan. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, pemerintah daerah sering kali merancang berbagai program bantuan sosial yang bertujuan memberikan perlindungan dan rasa aman kepada masyarakat.[1] Salah satu inisiatif yang diambil oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Sosial adalah Program Santunan Kematian bagi Penduduk Miskin, yang secara resmi diatur dalam Peraturan Walikota Kota Tangerang Nomor 22 Tahun 2024 tentang Santunan Kematian.[2] Program ini merupakan langkah nyata negara dalam meringankan beban keluarga yang berduka, terutama bagi mereka yang kurang mampu dan memiliki keterbatasan biaya pemakaman serta ritual sosial keagamaan seperti tahlilan.

Program Santunan Kematian menyediakan bantuan berupa uang santunan sebesar Rp3.000.000 per jiwa yang dapat digunakan untuk keperluan tahlilan, penguburan, dan berbagai kebutuhan lain terkait kematian. Dana santunan diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang. Prosedur pengajuannya cukup kompleks dan memerlukan dokumen administratif seperti akta kematian, surat keterangan miskin atau keanggotaan DTKS, dan surat kuasa waris. Pengajuan dapat dilakukan oleh ahli waris, pengurus RT, atau yayasan dengan waktu maksimal 40 hari kerja setelah kematian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arif Rahman, S.KM., selaku Ketua Tim Kerja Jaminan Sosial Data PMKS dan PSKS Dinas Sosial Kota Tangerang, jumlah penduduk yang memiliki akta kematian dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut: Tahun 2022 sebanyak 12.521 orang, Tahun 2023 sebanyak 10.746 orang, dan pada Tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 5.902 orang.

Tabel 1. Data Sosial Media Dinas Sosial Kota Tangerang

Platform	**Pengikut**	**Postingan**
YouTube	831 *Subscribers*	206 *Post*
Instagram	1.800 *Followers*	252 Postingan

Dinas Sosial Kota Tangerang telah memiliki akun media sosial yang cukup aktif, dengan 831 *subscribers* dan 206 *post* di *YouTube* serta 1.800 *followers* dan 252 postingan di *Instagram*. Namun, hingga saat ini belum ada media informasi *digital* yang secara khusus menjelaskan alur pengajuan, persyaratan, kriteria, dan jumlah bantuan. Media yang digunakan masih bersifat konvensional seperti brosur, *banner*, dan spanduk, yang jangkauannya terbatas dan kurang efektif menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama generasi muda yang lebih aktif di media sosial.[3] Akibatnya, banyak masyarakat miskin yang berhak menerima manfaat program ini tidak mengetahui informasi tersebut secara jelas.

Pemanfaatan media sosial secara optimal melalui video informasi menjadi solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan akan media komunikasi yang *modern,* edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.[4] Video dinilai efektif karena menyampaikan pesan melalui kombinasi elemen visual, *audio*, dan teks secara bersamaan sehingga lebih mudah diterima berbagai kalangan, termasuk masyarakat dengan literasi rendah.[5] Media *audio visual* juga terbukti lebih efektif meningkatkan minat dan pemahaman audiens dibandingkan media cetak,[6] dan telah banyak diterapkan berbagai instansi sebagai strategi komunikasi modern.[7] Video juga mudah disebarluaskan melalui *platform* media sosial resmi Dinas Sosial Kota Tangerang, seperti *Instagram* @dinsoskotatng.official dan YouTube Dinsos Kota Tangerang TV, sehingga mampu menjangkau masyarakat secara luas dan cepat.[8] Video ini menyajikan informasi lengkap

mengenai program, meliputi alur pengajuan, kriteria penerima, persyaratan, dan besaran santunan, disertai identitas visual pemerintah serta informasi kontak.[9] Sasaran utamanya adalah masyarakat miskin berusia 18 tahun ke atas, aparatur kelurahan dan kecamatan, serta pendamping sosial. Melalui perancangan dan implementasi video informasi ini, diharapkan penyebaran informasi Program Santunan Kematian dapat dilakukan secara lebih merata dan tepat sasaran, sehingga masyarakat yang sedang berduka, khususnya dari kalangan kurang mampu, merasakan dukungan nyata pemerintah daerah melalui komunikasi publik berbasis teknologi multimedia yang inklusif.[10]

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa metode, di antaranya: (1) pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka; (2) analisis *Multimedia Development Life Cycle* (*MDLC*); (3) perancangan video informasi yang didukung *software* penunjang, yaitu *Adobe Photoshop CC 2021* dan *Adobe Premiere Pro 2020*; serta (4) Konsep Produksi Media yang terdiri atas *Pre Production* (praproduksi), *Production* (produksi), dan *Post Production* (pascaproduksi).

2.1. Analisis MDLC

Analisis *MDLC* merupakan metode pengembangan multimedia yang terdiri atas enam tahapan, yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing,* dan *distribution*.[7]

Tabel 2. Analisis *MDLC*

MDLC	Deskripsi
Konsep *(Concept)*	Dinas Sosial Kota Tangerang membutuhkan media informasi yang efektif untuk menyampaikan Program Santunan Kematian kepada warga kurang mampu. Diusulkan video informasi *audio visual* yang mudah dipahami dan disebarluaskan melalui media sosial resmi.
Desain *(Design)*	Tahap desain meliputi penyusunan ide, naskah, dan *storyboard* sebagai dasar pembuatan video yang menyajikan informasi program secara runtut, mulai dari pengenalan, tujuan, manfaat, persyaratan, dan alur pengajuan hingga penutup.
Pengumpulan Materi *(Material Collecting)*	Penulis melakukan observasi di Dinas Sosial Kota Tangerang dan memproduksi video menggunakan *Adobe Premiere Pro 2020, Adobe Photoshop CC 2021,* dan *CapCut* dengan kamera *Canon 200D*.
Pembuatan *(Assembly)*	Dilakukan *editing* meliputi penggabungan *footage, voice over, motion graphic*, dan *rendering* sesuai *storyboard*, menggunakan *Adobe Premiere Pro 2020*, *Adobe Photoshop CC 2021*, serta *CapCut* untuk *subtitle, background music, sound effect,* dan narasi *voice over*.
Pengujian *(Testing)*	Dilakukan evaluasi dan peninjauan ulang video oleh penulis dan Dinas Sosial untuk memastikan kesesuaian konsep, alur, dan kesiapan video sebelum dipublikasikan.
Distribusi *(Distribution)*	Video dipublikasikan melalui media sosial seperti YouTube dan *Instagram* guna menjangkau masyarakat luas, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran Dinas Sosial dan pentingnya Program Santunan Kematian.

2.2. *Literature Review*

Berikut adalah ulasan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian:

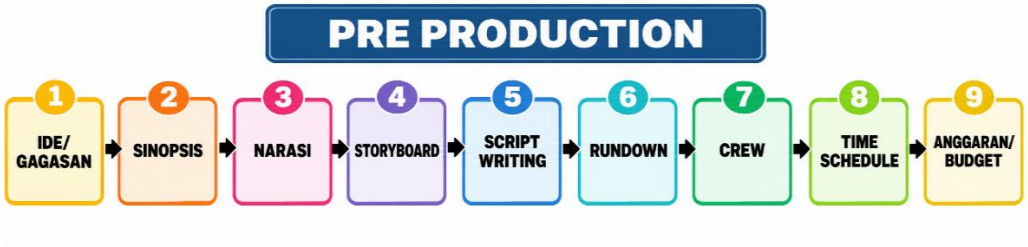
1. Baqi, dkk. (2021)[11], "*Media Informasi Berupa Video Profile Bidang Pemuda Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Tangerang*", menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, serta menyimpulkan video profil efektif sebagai media informasi masyarakat. Relevan karena sama-sama memanfaatkan video pada instansi pemerintah, namun penulis berfokus pada Program Santunan Kematian.

2. Aldiansyah (2025)[12], "*Perancangan Video Mata Swargaloka sebagai Media Informasi Dispendukcapil Kota Surabaya*", menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Design Thinking* dan menghasilkan video semi *podcast* serta *motion graphic* di YouTube. Relevan karena sama-sama merancang video informasi instansi pemerintah.
3. Sinaga, dkk. (2024)[13], "*Peranan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dalam Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat di Kota Tangerang*", menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menemukan KIM menjembatani penyebaran informasi pemerintah kepada masyarakat. Relevan pada aspek peran media informasi, namun penulis berfokus pada media video.
4. Meliala, dkk. (2025)[14], "*Penelitian dan Pengembangan (R&D) Video Edukasi Pencegahan Kebakaran untuk Pekerja Tenant di Bandar Udara Internasional Kualanamu*", menggunakan metode *Research and Development* dengan video berbasis *QR Code* yang dinyatakan layak oleh ahli. Relevan karena sama-sama memanfaatkan video sebagai sarana penyampaian informasi.
5. Rosyiidah (2024)[15], "*Pembuatan Video Profil sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulan*", menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka, serta menyimpulkan video profil efektif sebagai media dokumentasi dan promosi. Relevan karena sama-sama memanfaatkan video pada lembaga pemerintah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Pre Production*

Dalam konsep produksi media, *pre production* adalah langkah pertama yang mencakup beberapa tahap, seperti menentukan ide, menyusun sinopsis, menyusun narasi, membuat sketsa atau *storyboard*, menulis naskah, menyusun *rundown*, memilih kru yang terlibat dalam proses produksi, menyiapkan jadwal, menentukan anggaran, dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Tahap *pre production* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. *Pre Production*

1. **Ide atau Gagasan**

   Langkah pertama pra produksi adalah mengembangkan ide atau gagasan yang unik, kreatif, dan sesuai kebutuhan pihak terkait. Informasi yang dikumpulkan dari Dinas Sosial Kota Tangerang mencakup tujuan dan manfaat program, kriteria penerima, besaran santunan, persyaratan administratif, prosedur pengajuan, serta informasi kontak dan media sosial, yang kemudian dituangkan ke dalam konsep video.
2. **Sinopsis**

   Sinopsis berupa ringkasan atau garis besar alur cerita yang menggambarkan konsep yang akan dibuat dari awal hingga akhir. Sinopsis video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Sinopsis

Sinopsis
"Video dimulai dengan bumper pembuka logo Dinas Sosial dan Pemerintah Kota Tangerang, disusul foto dan video yang meningkatkan kesadaran akan kematian sebagai bagian dari hidup. Selanjutnya diperkenalkan Program Santunan Kematian beserta motion graphic dokumentasi

Sinopsis
visual proses dan gambaran penerima manfaat, tujuan program, manfaat bagi masyarakat, kriteria penerima, besaran santunan, dan syarat administratif. Video juga memperlihatkan langkah pengajuan bantuan, mulai dari penyerahan dokumen ke kelurahan hingga verifikasi lanjutan di Dinas Sosial, dilengkapi infografik alur waktu pengajuan hingga pencairan dana. Di akhir, video mengajak masyarakat memanfaatkan program ini, menampilkan kontak layanan, email, dan alamat kantor Dinas Sosial, lalu ditutup dengan bumper media sosial resmi serta credit title."

3. Narasi

Penulis naskah mengembangkan cerita secara bertahap, dimulai dengan ide dasar dan diakhiri dengan gambaran visual. Proses merekam suara yang akan disisipkan ke dalam gambar disebut narasi. Narasi mampu memperkuat dan memperjelas alur cerita serta isi video yang ingin disampaikan. Berikut adalah narasi *voice over* untuk video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang:

Tabel 4. Narasi

Narasi
Program Santunan Kematian Kota Tangerang merupakan bantuan sosial dari Dinas Sosial untuk keluarga kurang mampu yang kehilangan anggota keluarga// Program ini bertujuan meringankan beban ekonomi/ memberikan perlindungan sosial/ serta memperkuat solidaritas masyarakat// Santunan sebesar tiga juta rupiah diberikan kepada ahli waris yang memenuhi syarat dan mengajukan berkas lengkap melalui kelurahan// Setelah melalui proses verifikasi oleh kelurahan dan Dinas Sosial/ bantuan akan dicairkan dengan waktu penyelesaian maksimal empat puluh hari kerja// Program ini menjadi wujud kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang sedang berduka//

4. *Storyboard*

Storyboard merupakan gambar sketsa yang disusun secara berurutan sesuai dengan skrip. *Storyboard* menampilkan urutan cerita yang akan direkam dan menyusun ilustrasi tentang bagaimana video akan diproduksi, di mana sketsa gambar berhubungan dengan pengembangan visual.[14] Berikut adalah *storyboard* dari video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang:



Gambar 2. *Scene* 1/ Animasi/ *Bumper opening* logo Dinas Sosial dan Kota Tangerang



Gambar 3. *Scene* 2/ Animasi/ Penjelasan singkat mengenai program santunan kematian



Gambar 4. *Scene* 3/ Animasi/ *Motion graphic* dokumentasi visual proses dan penerima manfaat program



Gambar 5. *Scene* 4/ Animasi/ *Motion graphic* tujuan program santunan kematian



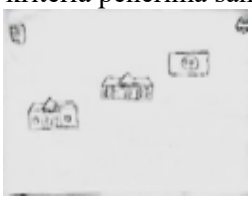
Gambar 6. *Scene* 5/ Animasi/ *Motion graphic* manfaat bagi masyarakat



Gambar 7. *Scene* 6/ Animasi/ *Motion graphic* daftar kriteria penerima santunan



Gambar 8. *Scene* 7/ Animasi/ *Motion graphic* persyaratan administratif



Gambar 9. *Scene* 8/ Animasi/ Video infografik alur waktu pengajuan hingga pencairan santunan



Gambar 10. *Scene* 9/ Animasi/ *Motion graphic* nomor layanan, *email*, dan alamat kantor Dinas Sosial



Gambar 11. *Scene* 10/ Animasi/ *Closing bumper* media sosial Dinas Sosial (YouTube, *Instagram*, dan *Facebook*)

5. *Script Writing*

Penulisan naskah diperlukan untuk membuat video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang. *Script writing* adalah penyusunan naskah yang terdiri atas serangkaian dialog *audio* yang diatur sesuai dengan alur cerita. Berikut adalah detailnya:

Tabel 5. *Script Writing*

No	Visual	Audio
1.	*Bumper opening* logo Dinas Sosial dan Kota Tangerang	*Music*
2.	Video pengenalan program santunan kematian	*Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Sosial menghadirkan Program Santunan Kematian bagi keluarga yang membutuhkan// Program ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Walikota Nomor dua puluh dua tahun dua ribu dua puluh empat/ dengan proses yang terstruktur mulai dari pengajuan hingga pencairan//*
3.	*Motion graphic* dokumentasi visual proses dan penerima manfaat program	*Bantuan ini telah memberikan dampak nyata bagi keluarga yang membutuhkan//*
4.	*Motion graphic* tujuan program santunan kematian	*Program ini bertujuan untuk meringankan beban ekonomi dan memberikan perlindungan sosial di saat duka//*
5.	*Motion graphic* manfaat bagi masyarakat	*Program ini juga memberikan manfaat besar/ di antaranya: meringankan beban keluarga/ memberikan rasa aman/ memperkuat solidaritas*

No	Visual	Audio
		sosial/ dan menjadi bagian dari upaya pengentasan kemiskinan//
6.	*Motion graphic* daftar kriteria penerima santunan	*Santunan diberikan kepada penduduk miskin yang berdomisili di Kota Tangerang/ terdaftar dalam DTKS atau memiliki Surat Keterangan Miskin/ serta merupakan ahli waris sah dari almarhum//*
7.	*Motion graphic* persyaratan administratif	*Untuk mengajukan/ pemohon wajib melengkapi berkas seperti akta kematian/ surat kuasa waris/ KTP/ Kartu Keluarga/ surat keterangan miskin/ dan nomor rekening// Semua dokumen diserahkan paling lambat empat puluh hari kerja sejak tanggal kematian//*
8.	Video infografik alur waktu pengajuan hingga pencairan santunan	*Dimulai dari pengumpulan berkas/ verifikasi oleh pihak kelurahan/ pemeriksaan di Dinas Sosial/ hingga penetapan dan pencairan bantuan//*
9.	*Motion graphic* nomor layanan, *email*, dan alamat kantor Dinas Sosial	*Music*
10.	*Closing bumper* media sosial Dinas Sosial (YouTube, *Instagram*, *Facebook*)	*Music*

6. *Rundown*

Rundown merupakan gambaran detail mengenai urutan dan konten dari setiap bagian *scene*, termasuk durasi yang telah ditetapkan. Berikut adalah *rundown* dari video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang:

Tabel 6. *Rundown*

No	*Scene*	*Duration*	Animasi / *Int* / *Ext*	*Description*
1.	1	00:00 – 00:04	Animasi	*Intro bumper* logo Dinas Sosial dan Kota Tangerang
2.	2	00:04 – 00:25	Animasi	Video pengenalan program santunan kematian
3.	3	00:25 – 00:45	Animasi	*Motion graphic* dokumentasi visual proses dan penerima manfaat program
4.	4	00:45 – 01:03	Animasi	*Motion graphic* tujuan program santunan kematian
5.	5	01:03 – 01:15	Animasi	*Motion graphic* manfaat bagi masyarakat
6.	6	01:15 – 01:37	Animasi	*Motion graphic* daftar kriteria penerima santunan
7.	7	01:37 – 02:10	Animasi	*Motion graphic* daftar persyaratan administratif
8.	8	02:10 – 03:05	Animasi	Video infografik alur waktu pengajuan hingga pencairan santunan
9.	9	03:05 – 03:37	Animasi	*Motion graphic* nomor layanan, *email*, dan alamat kantor Dinas Sosial
10.	10	03:37 – 03:50	Animasi	*Closing bumper* media sosial Dinas Sosial (YouTube, *Instagram*, *Facebook*)

7. Penyusunan *Crew*

Pembuatan video informasi ini memerlukan *crew* dalam proses pembuatannya, seperti sutradara, *script writer*, *cameraman*, asisten kameramen, *voice over, editor*, dan *talent*. Berikut adalah susunan *crew* pembuatan video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang:

Tabel 7. Penyusunan *Crew*

No.	Jabatan	Nama
1.	Sutradara	Yassar Bhanu Ersanto
2.	*Script writer*	Yassar Bhanu Ersanto
3.	*Cameraman*	Yassar Bhanu Ersanto
4.	Asisten Kameramen 1	Sadam Jasuma Pawira
5.	Asisten Kameramen 2	Fauzan Syam Adiya
6.	*Voice Over*	Yassar Bhanu Ersanto
7.	*Editor*	Yassar Bhanu Ersanto
8.	*Talent*	Akhmad Jalaludin

8. *Time Schedule*

Time schedule berupa penyusunan rencana waktu yang diperkirakan untuk menyelesaikan seluruh proses produksi dengan batas waktu yang ditentukan. Berikut adalah jadwal perancangan video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang:

Tabel 8. *Time Schedule*

Tahapan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Observasi																								
Pengumpulan Data																								
Analisis Data																								
Ide / Gagasan																								
Sinopsis																								
Narasi																								
Storyboard																								
Script Writing																								
Rundown																								
Penyusunan *Crew*																								
Time Schedule																								
Anggaran / *Budget*																								
Setting Alat																								
Perencanaan Multimedia																								
Perencanaan *Audio*																								
Perencanaan Visual																								
Perencanaan *Broadcasting*																								
Digitizing																								
Editing																								
Mixing																								
Finishing																								
Exporting																								
Segmen Pasar																								

9. Anggaran atau *Budget*

Anggaran produksi atau *budget* digunakan untuk menunjukkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan selama proses pembuatan proyek video. Anggaran yang dicadangkan untuk video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

Tabel 9. *Budget* Produksi Media

No	Kebutuhan Produksi	Keterangan	Hari	Jumlah	Biaya Produksi
1.	*Survey* Lokasi	-	2 Hari	1 orang	Rp50.000 × 2 hari × 1 orang = Rp100.000
2.	*Talent*	Jasa	2 Hari	1 orang	Rp100.000 × 2 hari × 1 orang = Rp200.000
3.	Konsumsi	Beli	2 Hari	3 orang	Rp50.000 × 2 hari x 3 orang = Rp300.000
4.	Kamera *Canon 200D*	Sewa	3 Hari	1 *pcs*	Rp200.000 × 3 hari × 1 *pcs* = Rp600.000
5.	Lensa 18–55 mm	Sewa	1 Hari	1 *pcs*	Rp70.000 × 1 hari × 1 *pcs* = Rp70.000
6.	*Laptop Acer Aspire 5*	Pribadi	-	1 *pcs*	Rp. 0
7.	*Memory Sandisk 32 GB*	Beli	1 Hari	1 *pcs*	Rp160.000 × 1 *pcs* = Rp160.000
8.	*Card Reader*	Beli	6 Bulan	1 *pcs*	Rp75.000 × 1 *pcs* = Rp75.000
9.	*Indihome*	Sewa	6 Bulan	1 *pcs*	Rp100.000 × 6 bulan = Rp600.000
10.	*Tripod*	Beli	2 Hari	1 *pcs*	Rp150.000 × 1 *pcs* = Rp150.000
11.	*CapCut*	Berlangganan	30 Hari	1 *pcs*	Rp150.738 × 1 *pcs* = Rp150.738
12.	*Adobe Photoshop CC 2021*	Berlangganan	30 Hari	1 *pcs*	Rp150.738 × 1 *pcs* = Rp150.738
13.	*Adobe Premiere Pro 2020*	Berlangganan	30 Hari	1 *pcs*	Rp150.738 × 1 *pcs* = Rp150.738
		Total			**Rp. 2.707.214**

10. Peralatan yang Digunakan

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang terdiri atas perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras yang digunakan meliputi kamera *Canon 200D* dengan lensa *EFS* 18–55 mm sebagai perangkat perekam utama, *tripod Takara* sebagai penyangga kamera, *memory Sandisk* 32 GB sebagai media penyimpanan, *iPhone XR* sebagai perangkat perekam pendukung, dan *laptop Acer Aspire 5* sebagai perangkat pengolah data. Adapun perangkat lunak yang digunakan meliputi *Adobe Premiere Pro 2020* untuk proses pemotongan dan penyusunan video, *Adobe Photoshop CC 2021* untuk pembuatan elemen desain grafis dan *motion graphic*, serta *CapCut* untuk penambahan *subtitle*, *background music*, *sound effect*, dan narasi *voice over*.

3.2. *Production*

Setelah praproduksi, proses produksi melibatkan pengambilan gambar bersama *talent* dan *crew*, disesuaikan dengan naskah dan *storyboard* yang telah disiapkan.



Gambar 12. *Production*

1. Perencanaan Multimedia

Proses mencampurkan teks, gambar, video, *audio*, dan efek visual menjadi konten yang menarik disebut perencanaan multimedia, yang dibuat agar media menjadi menarik dan informatif. Perencanaan multimedia membutuhkan tiga fase, yaitu:

a. Tujuan Multimedia. Tujuan multimedia adalah meningkatkan komunikasi mengenai Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin di Kota Tangerang kepada publik melalui media sosial seperti YouTube dan *Instagram*. Melalui video informasi ini, diharapkan Dinas Sosial Kota Tangerang dapat memberikan informasi yang menyeluruh kepada warga Kota Tangerang, khususnya bagi yang kurang mampu, sehingga masyarakat lebih berpartisipasi dalam pelaksanaan program santunan kematian.

b. Strategi Multimedia. Strategi multimedia dalam pembuatan video ini memadukan elemen visual, teks, suara, musik latar, dan efek visual untuk menyampaikan informasi secara efisien, menarik, dan mudah dimengerti oleh beragam audiens.

c. Program Multimedia. Program multimedia memanfaatkan *software* pendukung seperti *Adobe Photoshop CC 2021, Adobe Premiere Pro 2020,* dan *CapCut*. Terdapat tiga tahapan program multimedia dari media video informasi yang dirancang, yaitu:

1) Teks. Teks dalam perancangan video ini menggunakan dua jenis *font*, yaitu *Oswald Regular* dan *Oswald Bold*.
2) *Picture*. Format gambar yang dipakai adalah *JPG* dan *PNG*, kemudian diolah menjadi animasi bergerak, digabungkan ke dalam *timeline* video, serta diekspor dalam format *MP4*.
3) *Sound*. Suara yang digunakan merupakan kombinasi yang seimbang antara suara asli manusia (*voice over*), efek suara, dan musik latar sehingga video menjadi lebih menarik, informatif, dan mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens.

2. Perencanaan Audio

Produksi video ini memerlukan perencanaan *audio* yang tepat agar informasi tersampaikan lebih efisien sekaligus meningkatkan daya tarik profesional, melalui penetapan tujuan, strategi, dan program *audio* yang terencana.

1. Tujuan *Audio*. *Audio* tidak hanya berfungsi sebagai pendukung visual, tetapi juga sebagai sarana utama untuk memperkenalkan video informasi santunan kematian dengan cara yang menarik perhatian penonton serta memastikan pesan yang disampaikan mudah dipahami.
2. Strategi *Audio*. Strategi *audio* memanfaatkan suara manusia asli atau pengisi suara profesional, musik latar yang sesuai, serta efek suara yang tepat sehingga video informasi menjadi lebih menarik dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi penonton.
3. Program *Audio*. Program *audio* terdiri atas narasi (*voice over*), musik latar, efek suara, dan transisi *audio*. *Background music* yang digunakan adalah *Elegy, Touching Moments,* dan *Clean Soul*, sedangkan *dubbing* menggunakan suara asli *dubber* yang membaca naskah dan diselaraskan dengan visual video.

3. Perencanaan Visual

Perencanaan visual merupakan langkah menyiapkan elemen visual seperti gambar, teks, dan efek visual yang ditampilkan dalam video agar lebih menarik dan sesuai dengan *audio* yang direncanakan.

a. Tujuan Visual. Tujuan visual dari pembuatan video ini adalah memberikan informasi penting tentang Program Santunan Kematian sehingga membantu penyebaran informasi kepada masyarakat Kota Tangerang serta mendorong peran serta warga dalam proses pelaksanaannya.

Tabel 10. *Visual Effect*

No	*Visual Effect*	Kesan	No	Visual Effect	Kesan
1.	*Intro bumper* video	*Simple, Modern*	6.	Kriteria penerima santunan	*Simple, Informative*
2.	Penjelasan singkat santunan kematian	*Simple, Informative, Modern*	7.	Persyaratan administratif	*Simple, Informative*
3.	Proses dan penerima manfaat santunan kematian	*Simple, Elegant*	8.	Alur pengajuan hingga pencairan santunan kematian	*Simple, Modern*
4.	Tujuan santunan kematian	*Simple, Informative*	9.	Kontak dan alamat	*Simple, Informative*
5.	Manfaat santunan kematian	*Simple, Informative*	10.	*Outro bumper* media sosial	*Simple, Informative*

b. Strategi Visual. Strategi visual dilakukan dengan menampilkan informasi mengenai program santunan kematian yang mencakup tujuan dan manfaat, kriteria penerima, besaran santunan, persyaratan administratif, prosedur pengajuan (termasuk langkah-langkah, instansi terkait, dan perkiraan waktu), serta informasi kontak dan media sosial.

c. Program Visual. Proses produksi visual dibuat menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere Pro 2020, Adobe Photoshop CC 2021,* dan *CapCut*. Adapun tampilan visual dari video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:



Gambar 13. *Scene* 1/ Animasi/ *Bumper opening* logo Dinas Sosial dan Kota Tangerang



Gambar 14. *Scene* 2/ Animasi/ Penjelasan singkat mengenai program santunan kematian





Gambar 15. *Scene* 3/ Animasi/ *Motion graphic* dokumentasi visual proses dan penerima manfaat program



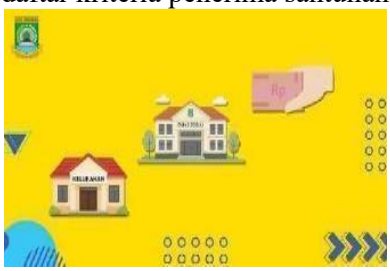
Gambar 16. *Scene* 4/ Animasi/ *Motion graphic* tujuan program santunan kematian



Gambar 17. *Scene* 5/ Animasi/ *Motion graphic* manfaat bagi masyarakat

Gambar 18. *Scene* 6/ Animasi/ *Motion graphic* daftar kriteria penerima santunan





Gambar 19. *Scene* 7/ Animasi/ *Motion graphic* persyaratan administratif

Gambar 20. *Scene* 8/ Animasi/ Video infografik alur waktu pengajuan hingga pencairan santunan





Gambar 21. *Scene* 9/ Animasi/ *Motion graphic* nomor layanan, *email*, dan alamat kantor Dinas Sosial

Gambar 22. *Scene* 10/ Animasi/ *Closing bumper* media sosial Dinas Sosial (YouTube, *Instagram*, dan *Facebook*)

4. Perencanaan *Broadcasting*

Agar video informasi efektif mencapai tujuannya, perencanaan penyiaran sangatlah krusial. Perencanaan *broadcasting* terdiri atas tiga bagian utama, yaitu tujuan, strategi, dan program *broadcasting*.

a. Tujuan *Broadcasting*.
Tujuan *broadcasting* adalah membantu Dinas Sosial Kota Tangerang menyampaikan informasi mengenai program santunan kematian yang mencakup tujuan dan manfaat, kriteria penerima, besaran santunan, persyaratan administratif, prosedur pengajuan, serta informasi kontak dan media sosial.

b. Strategi *Broadcasting*.
Melalui strategi penyiaran video informasi di YouTube dan *Instagram* Dinas Sosial Kota Tangerang, masyarakat dapat lebih mengenali dan memahami program santunan kematian secara menyeluruh.

c. Program *Broadcasting*.
Video informasi diunggah melalui saluran YouTube "Dinsos Kota Tangerang TV" untuk memudahkan distribusi informasi dan akses masyarakat secara menyeluruh, serta diterbitkan melalui akun *Instagram* Dinas Sosial Kota Tangerang, yaitu

"@dinsoskotatng.official", yang menjadi sumber informasi terbaru bagi masyarakat luas.

3.3. *Post Production*

Post production adalah langkah akhir pembuatan video yang meliputi *editing*, pengorganisasian, dan pengolahan materi rekaman untuk menghasilkan video akhir yang siap didistribusikan. Tahap ini mencakup *digitizing*, *editing*, *mixing*, *finishing*, *exporting*, dan segmen pasar.



Gambar 23. *Post Production*

1. *Digitizing*
   Digitizing adalah proses memindahkan gambar atau video yang direkam dengan kamera ke komputer atau *laptop*, lalu mengubahnya menjadi format *digital*. Proses ini menjamin setiap gambar hasil produksi dapat diakses, diproses, dan dimodifikasi dengan mudah menggunakan *software editing*.
2. *Editing*
   Dalam proses mengedit video, beragam perangkat lunak digunakan untuk menciptakan video final yang menarik dan informatif. *Adobe Photoshop CC 2021* menghasilkan elemen desain grafis dalam format *PNG*, *CapCut* menambah unsur kreatif serta mempercepat proses pengeditan, sedangkan *Adobe Premiere Pro 2020* digunakan untuk *timeline* dan pengeditan video utama.
3. *Mixing*
   Dalam tahap *mixing*, elemen *audio* seperti suara narasi, musik latar, dan efek suara dicampurkan dengan rekaman video yang sudah diedit. *CapCut* menyatukan dan menyesuaikan komponen *audio* serta video sehingga pesan tersampaikan secara mudah dipahami dan menarik bagi penonton.
4. *Finishing*
   Tahap *finishing* dilakukan dengan memastikan bahwa video yang telah diedit sejalan dengan konsep awal, dengan *audio* dan visual yang sudah diperiksa dan ditingkatkan. Setelahnya, video menjalani tahap *rendering* yang menghasilkan *file* video final dan siap dipublikasikan.
5. *Exporting*
   Tahap akhir proses produksi adalah ekspor. *CapCut* dimanfaatkan untuk mengekspor video dalam kualitas tinggi dengan resolusi 1920 × 1080 *HD* sehingga tampil jelas dan tajam di berbagai *platform*. Usai diekspor, dilakukan pemeriksaan terakhir untuk memastikan kualitas serta kesesuaian dengan konsep.
6. Segmen Pasar
   Pada tahap segmentasi pasar, video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang diposting ke media sosial, yaitu *Instagram* "@dinsoskotatng.official" dan YouTube "Dinsos Kota Tangerang TV". Melalui video informasi ini, diharapkan Dinas Sosial Kota Tangerang terbantu dalam menyampaikan informasi tentang Program Santunan Kematian kepada masyarakat luas, khususnya bagi mereka yang kurang mampu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian berjudul "Perancangan Video Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Sebagai Sarana Informasi Pada Dinas Sosial Kota Tangerang", dapat disimpulkan bahwa konsep video yang efektif adalah konsep edukatif dan kreatif dengan dukungan visual *HD*, animasi, serta narasi sederhana sehingga informasi program tersampaikan secara jelas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat miskin di Kota Tangerang. Strategi implementasinya dilakukan melalui edukasi langsung berupa pemutaran video serta pemanfaatan media sosial resmi, yaitu *Instagram* "@dinsoskotatng.official" dan YouTube "Dinsos Kota Tangerang TV", agar informasi tersebar luas, cepat, dan mudah diakses. Adapun target yang ingin dicapai adalah meningkatnya pemahaman masyarakat miskin mengenai hak-hak mereka terkait program santunan kematian serta mendorong partisipasi aktif dalam pengajuan bantuan secara tepat waktu dan sesuai prosedur yang berlaku.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Dinas Sosial Kota Tangerang dan peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan konsep video yang lebih menarik, informatif, dan edukatif dengan menggabungkan visual berkualitas *HD*, animasi yang memperjelas informasi, serta narasi yang mudah dipahami berbagai kalangan. Selain itu, disarankan mengembangkan strategi distribusi yang lebih aktif dengan memanfaatkan *platform digital* seperti YouTube, *Instagram*, dan *TikTok* agar menjangkau lebih banyak masyarakat secara cepat dan efektif. Dinas Sosial juga disarankan mengadakan edukasi langsung melalui pemutaran video, baik tatap muka maupun melalui media sosial, serta melakukan evaluasi rutin dengan melibatkan masukan masyarakat agar konten lebih tepat sasaran dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Saputri, I. Swasanti, H. Novianto, and C. Lukito, "Evaluasi program santunan kematian bagi masyarakat miskin di Kabupaten Bojonegoro," *JIAN (Jurnal Ilmiah Administrasi Negara)*, vol. 8, no. 3, pp. 136–145, Sep. 2024.

[2] Peraturan Walikota Kota Tangerang Nomor 22 Tahun 2024 tentang *Santunan Kematian*. [Online]. Tersedia: https://peraturan.bpk.go.id/Download/367988/Perwal%2022%202024.pdf

[3] A. Fadilah, K. R. Nurzakiyah, N. A. Kanya, S. P. Hidayat, and U. Setiawan, "Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran," *Journal of Student Research*, vol. 1, no. 2, pp. 1–17, Mar. 2023.

[4] D. I. Desrianti, A. N. Robby, and R. Simamora, "Media Informasi dan Promosi Berbasis Animasi *Motion Graphic* Pada PT. Elektrika Persada Solusindo," *MAVIB Journal: Jurnal Multimedia Audio Visual and Broadcasting*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, Feb. 2022.

[5] A. Ruswan, P. S. Rosmana, D. N. Fazrin, D. Maulidawanti, I. Nurlaela, P. Pebriyanti, et al., "Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Innovative: Journal of Social Science Research*, vol. 4, no. 1, pp. 1468–1476, Jan. 2024.

[6] N. Abbas, R. Nadila, M. Sari, and S. Mukramin, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah Kabupaten Gowa," *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 2, no. 1, pp. 65–74, Jan. 2023.

[7] A. Martono, N. Harits, and I. Choirunnisa, "Media Video Promosi D'Masiv Pada PT. Masif Satu Misi," *MAVIB Journal: Jurnal Multimedia Audio Visual and Broadcasting*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, Feb. 2023.

[8] N. Cholisoh, S. Zul Friandi, and A. Ilmi, "Video Promosi dan Informasi Berbentuk *Company Profile* Pada PT McCSEN Lite," *MAVIB Journal: Jurnal Multimedia Audio Visual and Broadcasting*, vol. 4, no. 1, pp. 75–87, Feb. 2023.

[9] L. Sunarya, B. Dermawan, M. Hidayat, and T. Nurhaeni, "Video *Blended Learning* Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada SMP Gandasari," *MAVIB Journal: Jurnal Multimedia Audio Visual and Broadcasting*, vol. 6, no. 1, pp. 107–122, Feb. 2025.
[10] T. Handoyo, I. A. Ashriyah, and R. Kamal, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia," *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 230–250, Mar. 2025.
[11] M. P. Baqi, S. Santoso, and M. Maulana, "Media Informasi Berupa *Video Profile* Bidang Pemuda Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Tangerang," *MAVIB Journal: Jurnal Multimedia Audio Visual and Broadcasting*, vol. 2, no. 2, pp. 202–212, Aug. 2021.
[12] A. A. Aldiansyah, "Perancangan Video Mata Swargaloka Sebagai Media Informasi Dispendukcapil Kota Surabaya," *BARIK–Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, vol. 6, no. 3, pp. 260–271, 2025.
[13] R. Sinaga, L. Linawati, and A. Suseno, "Peranan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Dalam Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat di Kota Tangerang," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 8, no. 2, pp. 145–158, 2024.
[14] H. Meliala, A. Abdusshomad, and L. Rosmayanti, "Penelitian dan Pengembangan (R&D) Video Edukasi Pencegahan Kebakaran untuk Pekerja Tenant di Bandar Udara Internasional Kualanamu," *Jurnal Teknologi Kedirgantaraan*, vol. 10, no. 1, pp. 78–89, 2025.
[15] N. Rosyiidah, "Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulan," *Jurnal Komunikasi dan Desain*, vol. 5, no. 2, pp. 112–124, 2024.